BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya alam yang banyak melimpah pada suatu negara belum tentu merupakan jaminan bahwa negara tersebut akan makmur, bila pendidikan sumber daya manusia terabaikan. Suatu negara yang memiliki sumber daya alam yang banyak bila tidak ditangani oleh sumber daya manusia yang berkualitas, pada suatu saat akan mengalami kekecewaan.

Pembangunan SDM yang dilakukan melalui berbagai aspek kehidupan yaitu dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Matematika merupakan ilmu yang secara langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa, maka untuk menghasilkan sumber daya manusia sebagai subyek dalam pembangunan yang baik, diperlukan modal dari hasil pendidikan itu sendiri.

Sesuai dengan pendapat Hudojo (1988 : 1) :

> "Matematika berfungsi mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi, merupakan pengetahuan yang esensial sebagai dasar untuk bekerja seumur hidup dalam abad globalisasi. Karena itu penguasaan matematika pada tingkat tertentu diperlukan bagi semua siswa agar kelak dalam hidupnya mendapat pekerjaan yang baik."

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan

Sekolah Menengah Atas (SMA). Khusus untuk mata pelajaran matematika, selain mempunyai sifat yang abstrak, pemahaman konsep yang baik sangatlah penting karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan prasarat pemahaman konsep sebelumnya.

Matematika adalah suatu disiplin ilmu pengetahuan yang posisinya sangat penting diantara disiplin ilmu lainnya. Matematika tidak hanya berguna dalam pelajaran Berhitung, tetapi juga sangat banyak dipakai dalam Biologi, Kimia, Ekonomi, bahkan dalam disiplin ilmu sosial seperti Sosiologi dan Geografi. Karena posisinya yang sangat penting inilah, Matematika menjadi suatu tuntutan bagi para pelajar untuk menguasainya, terutama bagi pelajar sekolah menengah atas yang kelulusannya dalam UAN salah satunya ditentukan dengan penguasaan terhadap mata pelajaran ini.

Namun, pembelajaran terhadap Matematika bagi kebanyakan pelajaran tidaklah mudah. Banyak kendala yang dihadapi seperti dalam hal ketelitian, visualisasi, kecepatan dan ketepatan dalam menghitung. Hambatan-hambatan ini menciptakan sugesti buruk terhadap Matematika sebagai pelajaran yang sulit dan juga menimbulkan rasa malas untuk mempelajarinya. Reaksi berantai ini terus berlanjut dan semakin memperkuat anggapan bahwa 'Matematika adalah pelajaran yang sulit'.

Materi Matematika yang diberikan untuk tingkat SD cukup banyak. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SD 137957 Tanjung Balai pada tanggal 25 Januari 2012 melalui wawancara dengan ibu guru kelas V, bahwa hasil belajar siswa rendah, terutama pada pelajaran Matematika dan

wawancara dengan siswa-siswa kelas V secara acak, mereka mengatakan bahwa pelajaran yang paling sulit di sekolah itu adalah pelajaran Matematika, terutama pada bahasan Perkalian. Mereka masih mengalami kesulitan untuk menghitung perkalian di atas satu digit. Mereka menganggap belajar Matematika di sekolah itu kurang menarik dan kurang menyenangkan.

Upaya peningkatan hasil belajar siswa di bidang Matematika masih terus dilaksanakan oleh pemerintah maupun pihak swasta. Upaya dari pemerintah adalah berupa perbaikan kurikulum sedangkan upaya dari pihak swasta adalah membuka sekolah, biro privat les, bimbingan tes dan lain-lain.

Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Handojo dan Ediati, mereka membuka Mathmagic School pada bulan Januari 2004. Tujuan utama Mathmagic School adalah untuk membuat perbedaan cara pandang orang tua dan anak-anak dalam melihat dan berhubungan dengan matematika. Selama beberapa bulan berdiri, banyak kejutan yang terjadi. Ternyata bukan hanya murid-murid sekolah saja, banyak orang tua siswa dan orang dewasa memiliki minat yang besar untuk belajar matematika dengan cara kreatif dan menyenangkan. Hal ini bisa terjadi karena Mathmagic adalah teknik manipulasi angka dalam berhitung yang belum banyak diketahui.

Dengan metode yang sederhana, menarik dan menyenangkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Handojo dan Ediati (2007) menyatakan bahwa: “Pada prinsipnya matematika mudah biasa diwujudkan dengan metode sederhana dan menggunakan alat peraga. Dengan metode sederhana membuat proses

perhitungan menjadi jauh lebih sederhana dan mudah. Dengan alat peraga membantu menjelaskan konsep sehingga anak tak perlu membayangkan."

Pada prinsipnya semua metode diciptakan untuk mempermudah dan memenuhi harapan seseorang untuk memecahkan suatu persoalan. Jadi apapun metodenya, untuk pengenalan matematika sebaiknya disesuaikan dengan karakter anak.

Salah satu metode sederhana yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika adalah metode Mathmagic. Mathmagic adalah metode pembelajaran matematika yang menitikberatkan pada pemahaman anak akan berhitung dasar seperti penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pangkat, akar dan pecahan dengan memperhatikan aspek psikologi anak.

Metode Mathmagic tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mudah dipelajari. Metode Mathmagic lebih dari sekedar teknik perhitungan cepat. Anak-anak dapat mengembangkan strategi untuk penyelesaian soal secara umum. Jika anak-anak tidak tahu atau tidak pernah belajar bagaimana cara menyelesaikan soal maka anak-anak akan menyusun metode sendiri.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **" Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Mathmagic pada Sub Pokok Bahasan Perkalian di Kelas V SDN 137957 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2012/2013."**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa
2. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pada sub pokok bahasan perkalian
3. Kurangnya minat siswa untuk mempelajari matematika

   Hal ini sesuai dengan ungkapan beberapa siswa SDN 137957 Tanjung Balai, yang menyatakan bahwa pelajaran matematika itu kurang menarik dan kurang menyenangkan

1.3. Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian perlu dibuat pembatasan masalah, supaya masalah yang diteliti jelas dan terarah. Sesuai identifikasi masalah di atas, maka penulis hanya membatasi masalah mengenai peningkatan hasil belajar siswa dengan dengan menggunakan metode Mathmagic pada sub pokok bahasan perkalian dengan bilangan 11 di kelas V SDN 137957 Tanjung Balai T.A 2012/2013

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut di atas, maka yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada peningkatan hasil

belajar siswa dengan menggunakan metode Mathmagic pada sub pokok bahasan perkalian dengan bilangan 11 di kelas V SDN 137957 Tanjung Balai tahun ajaran 2012/2013?"

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan perkalian dengan bilangan 11 dengan menggunakan metode Mathmagic.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini antara lain yaitu:

Bagi siswa:

1. Dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa.
2. Hasil penelitian meningkatkan kemampuan anak dalam menemukan pendapat.
3. Dapat meningkatkan semangat belajar dalam berinteraksi.
4. Siswa mampu aktif dalam memecahkan masalah belajar.
5. Meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi guru:

1. Guru meningkatkan hasil pembelajaran di kelas.
2. Guru mampu mengatasi masalah siswa dalam kelas.
3. Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.
4. Guru menguasai keterampilan mengelola kelas dengan baik.

Bagi sekolah:

1. Hasil penelitian dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Menjadikan sekolah yang terpercaya dalam membina peserta didik dengan baik.
3. Menciptakan peserta didik yang berkompetensi.

Bagi Peneliti:

1. Menambah pengetahuan peneliti untuk memahami proses pembelajaran dengan baik.
2. Dapat mempraktekkan saat peneliti menjadi guru.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY